



► PERSEBARAN COVID-19

Pemkot Tekankan Prokes untuk Keluarga

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mengimbau kepada masyarakat di lingkungan keluarga agar tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Termasuk juga ketika berinteraksi di rumah.

*Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com*

Prokes yang ditekankan meliputi 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Prokes ini harus dijadikan kebiasaan untuk mencegah persebaran Covid-19 yang kian meluas.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro tetap harus diperpanjang, sebab merupakan kunci untuk mencegah persebaran Covid-19. "Dengan PPKM mikro saja kasusnya masih fluktuatif, bagaimana jika tidak diberlakukan," ujarnya, Rabu (5/5).

Heroe menyatakan pemberlakuan PPKM mikro bukan semata-mata demi menurunkan kasus Covid-19, melainkan juga kepada upaya untuk menerapkan kebiasaan taat prokes

► Sebaran kasus telah timbul hingga ke lingkup keluarga.
 ► PPKM skala mikro tetap harus diperpanjang, sebab merupakan kunci untuk mencegah persebaran Covid-19.

di masyarakat. "Sehingga yang menjadi subjek adalah wilayah mikro di RT. Harapannya kebiasaan hidup dengan menjalankan prokes adalah penting," katanya.

Dengan demikian, masyarakat menjadi terbiasa dan bisa menyelesaikan persoalan Covid-19 di wilayah masing-masing hingga di tingkat RT. Selain itu upaya ini juga sebagai salah satu bentuk agar masyarakat saling membantu dan bahu membahu dalam penanggulangan Covid-19.

Dia menjelaskan, meskipun PPKM mikro terus diperpanjang namun kasus Covid-19 masih terus menunjukkan tren yang fluktuatif, hal itu disebabkan oleh sebaran kasus telah timbul hingga ke lingkup keluarga. Makanya, Pemkot Jogja mengimbau agar masyarakat tetap taat prokes meskipun di dalam rumah.

"Yang terjadi saat ini adalah menurunnya sebaran melalui kasus perjalanan

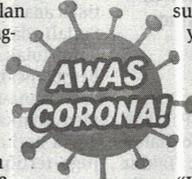
luar kota, begitu juga perkantoran. Tetapi masih tetap tingginya kasus dalam keluarga. Artinya penularan terjadi dalam rumah, saat orang tidak menjalankan prokes. Yaitu di rumah tidak memakai masker, kebiasaan cuci tangan, apalagi jaga jarak. Jadi kontak eratnya seperti tidak ada pandemi selama interaksi di rumah," kata Heroe.

Kesulitan
 Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo, Rumpis menyatakan sampai saat ini pihaknya masih cukup sulit mengontrol masyarakat yang berdatangan dari luar kota ke wilayah setempat. Masih banyak warga dari luar kota yang tidak melapor ke Satgas Covid-19 RT serta melakukan isolasi mandiri.

"Itu kan cukup sulit juga karena tidak semua yang datang itu melapor," katanya.

Namun demikian terkait dengan kian dekatnya perayaan Idulfitri pihaknya akan memperketat pemberlakuan prokes dalam acara ibadah dan juga sosial kemasyarakatan.

Ia menyebut akan mengikuti imbauan dan edaran dari Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja guna menekan persebaran Covid-19.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 April 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005